

# Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2023-2024

Rupianna Tambunan

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang  
dosen03239@unpam.ac.id

## Abstract

*This study aims to analyze the effect of dividend policy and financial performance on firm value in companies listed on the LQ45 Index of the Indonesia Stock Exchange during the 2023–2024 period. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from financial statements and annual reports of the companies. The sample consists of 36 companies selected from a total population of 90 companies using purposive sampling based on specific criteria relevant to the research objectives. Firm value is measured using the Tobin's Q ratio, dividend policy is measured using the Dividend Payout Ratio, and financial performance is measured using Return on Equity (ROE). Hypothesis testing is conducted using a panel data linear regression model with the assistance of E-Views version 12 software. The results of the study indicate that dividend policy has a positive and significant effect on firm value, as does financial performance, which also shows a positive and significant effect on firm value. These findings suggest that consistent dividend distribution policies and strong financial performance are important factors in enhancing investor perceptions of firm value in the capital market. This research provides implications for company management and investors in making strategic decisions related to financial and investment policies.*

## Article Received:

June 1<sup>st</sup>, 2025

## Article Revised:

June 4<sup>th</sup>, 2025

## Article Published:

June 4<sup>th</sup>, 2025

## Keywords:

Dividend Policy, Financial Performance, Firm Value

## Correspondence:

dosen03239@unpam.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 36 perusahaan, yang dipilih dari total populasi 90 perusahaan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q, kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio*, dan kinerja keuangan diukur dengan *Return on Equity (ROE)*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi linier data panel melalui *software* E-Views versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, demikian pula kinerja keuangan yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan pembagian dividen dan kinerja keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan di pasar modal. Penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan kebijakan keuangan dan investasi.

## Artikel Diterima:

1 Juni 2025

## Artikel Revisi:

4 Juni 2025

## Artikel Dipublikasi:

4 Juni 2025

## Kata Kunci:

Kebijakan Dividen, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

## Korespondensi:

dosen03239@unpam.ac.id

## A. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek jangka panjang dan stabilitas suatu entitas bisnis. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan di masa depan, serta mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan dalam mengelola aset dan modal secara efisien. Nilai perusahaan yang tinggi umumnya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki daya saing, profitabilitas yang baik, serta prospek pertumbuhan yang menjanjikan. Berbagai

faktor dapat memengaruhi nilai perusahaan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Di antara faktor internal yang paling sering dianalisis oleh investor adalah kebijakan dividen dan kinerja keuangan perusahaan.

Kebijakan dividen yang dilakukan secara konsisten dapat memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa manajemen optimis terhadap keberlangsungan laba dan arus kas perusahaan di masa depan (Ramadhan & Sitorus, 2024). Sebaliknya, keputusan untuk menahan dividen tanpa disertai strategi atau komunikasi yang jelas dapat menimbulkan persepsi negatif dan ketidakpastian di kalangan investor. Sebagai contoh, PT Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2023 tetap mempertahankan pembagian dividen meskipun sedang dalam masa tekanan karena belanja modal yang besar dan transformasi digital, yang menunjukkan komitmen manajemen terhadap kepercayaan pasar. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Andini (2024) dan Liani (2024) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa dividen dipandang sebagai sinyal positif oleh investor. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Sapitra (2024) yang menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan konteks waktu, karena sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada periode sebelum pandemi atau saat masa krisis Covid-19, yang secara umum tidak mencerminkan kondisi pasar dalam situasi pemulihan.

Kinerja keuangan juga menentukan kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan menciptakan nilai dan menjadi faktor utama yang dianalisis oleh investor sebelum membuat keputusan investasi. Penelitian Fidayanti et al. (2023) dan Rahayu et al. (2024) membuktikan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi pasar, termasuk dalam menentukan harga saham, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada periode sebelum pandemi Covid-19 dan belum secara spesifik mengkaji perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 selama periode pemulihan ekonomi global tahun 2023–2024.

Indeks LQ45 terdiri dari 45 perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sering dijadikan acuan oleh investor institusional maupun ritel dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun diasumsikan memiliki fundamental yang kuat, perusahaan-perusahaan dalam indeks ini tidak selalu menunjukkan tren peningkatan nilai perusahaan yang stabil. Selama periode 2023–2024, terdapat fluktuasi nilai pasar dari beberapa emiten LQ45, bahkan pada perusahaan yang membagikan dividen secara rutin atau mencatatkan kinerja keuangan yang baik.

## B. LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Penelitian ini didasarkan pada teori sinyal (Spence, 1973) yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui informasi keuangan seperti kebijakan dividen dan kinerja keuangan. Kebijakan dividen yang stabil atau meningkat dianggap sebagai sinyal positif mengenai prospek masa depan perusahaan, sementara kinerja keuangan yang baik mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba. Sinyal-sinyal ini direspon oleh pasar dalam bentuk perubahan harga saham sehingga teori ini menjadi dasar untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan kinerja keuangan terhadap harga saham. Menurut Endang Ruhayat (2021) teori sinyal menegaskan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar seperti investor dan kreditor didasari oleh adanya asimetri informasi. Perusahaan dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang operasional dan prospeknya dibandingkan pihak luar terdorong untuk menggunakan sinyal guna mengurangi kesenjangan informasi tersebut.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham menunjukkan persepsi investor terhadap kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan stakeholder. Peningkatan nilai perusahaan mengindikasikan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap perusahaan yang pada akhirnya menarik lebih banyak investasi (Darmawan et al., 2019). Menurut Hidayat, et al (2022) nilai perusahaan merupakan penilaian yang diberikan investor untuk keberhasilan perusahaan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham dipasar.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kesejahteraan pemilik dan pemegang saham (Devi et al., 2023). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kesejahteraan pemilik perusahaan (Delang & Sitorus, 2024; Postiglione et al., 2024; Cae et al., 2024). Bagi investor, nilai perusahaan yang tinggi menandakan peluang investasi yang baik (Longa & Sitorus, 2024). Sementara bagi kreditor, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang sehingga meningkatkan kepercayaan untuk memberikan kredit (Tambun & Syahputra, 2024; Tamasiga et al., 2024). Investor cenderung lebih tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan (Sitorus & Syahputra, 2023; Tang & Peng, 2024). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai yang tinggi mencerminkan tingginya kemakmuran pemegang saham (Adhyasta et al, 2023)

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk menentukan berapa besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan berapa besar yang akan ditahan untuk kebutuhan investasi atau pembiayaan

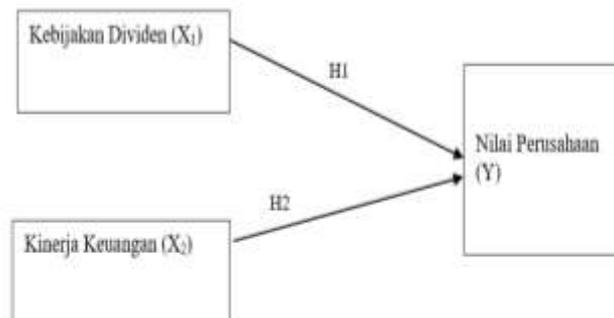
operasional perusahaan di masa mendatang (Hanafi et al, 2021; Azekkar et al., 2025). Sedangkan Houston (2021) dan Bakri et al. (2024) mengatakan bahwa kebijakan dividen merupakan kebijakan yang digunakan perusahaan untuk memutuskan seberapa besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan menahan laba untuk reinvestasi. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan kebijakan dividen adalah strategi perusahaan

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil akhir dari proses manajemen keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu melalui indikator seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas (Fahmi, 2021). Sementara Hery (2022) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya keuangannya untuk menghasilkan laba dan menambah nilai bagi para pemegang saham. Kinerja keuangan sangat penting sebagai pembentuk value dimata para investor (Sirait & Sitorus, 2023). Berdasarkan berbagai definisi tersebut, maka dapat disimpulkan kinerja keuangan merupakan ukuran sejauh mana perusahaan mampu mendapai tujuan finansialnya melalui analisis atas laporan keuangan.

### Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono (2018:60), kerangka berpikir adalah model konseptual yang menjelaskan variabel yang diteliti dan menunjukkan hubungan antar variabel dengan dasar teori. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham. Menurut teori sinyal (Spence, 1973), pembagian dividen yang konsisten memberikan sinyal positif mengenai prospek dan stabilitas keuangan perusahaan. Beberapa penelitian seperti Andini (2024) dan Liani (2024) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Sapitra (2024) dan Suhendra et al. (2025) menemukan hasil sebaliknya, terutama dalam kondisi ekonomi tidak stabil. Perbedaan hasil ini menunjukkan pentingnya menguji kembali pengaruh kebijakan dividen, khususnya pada periode pemulihan ekonomi 2023–2024. H<sub>1</sub>: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya secara efisien. Menurut Brigham et al (2020), kinerja yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Fidayanti et al. (2023) dan Rahayu et al. (2024) menunjukkan bahwa rasio keuangan seperti ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji kembali hubungan ini pada periode pemulihan ekonomi tahun 2023–2024. H<sub>2</sub>: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## C. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 dan terdaftar di BEI selama periode 2023-2024. Terdapat 18 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian dari total 74 populasi perusahaan yang diseleksi dengan *purposive sampling*. Jumlah tahun penelitian adalah 2 tahun sehingga terkumpul 36 sampel data yang diolah dengan menggunakan E-views 12. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda.

Pengukuran nilai perusahaan mengacu pada Hardiansyah et al (2021) yang menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio

ini membandingkan rasio nilai pasar saham dengan mengalikan jumlah saham yang beredar terhadap harga penutupan serta total nilai buku aset dan total nilai liabilitas di dalam laporan keuangan yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Kebijakan deviden diukur dengan rumus *Dividend Payout Ratio* yang membagi deviden tunai dengan laba bersih yang diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \left( \frac{\text{Dividen yang Dibayarkan}}{\text{Laba Bersih}} \right) \times 100\%$$

Kinerja keuangan diukur dengan Return on Equity (ROE) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit ekuitas pemegang saham.

$$\text{ROE} = \left( \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \right) \times 100\%$$

Pemilihan model untuk mengelola data panel dilakukan beberapa pengujian model dan uji asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan (Ghozali, 2018:109). Uji hipotesis yang diajukan menggunakan uji signifikan simultan (Uji F) dan uji signifikansi parsial (Uji t) serta koefisien determinasi.

#### D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki jumlah data yang diolah sebanyak 36 data yang terdiri dari 18 sampel perusahaan selama tahun 2023 sampai 2024. Hasil pengujian variabel tersebut dalam statistika deskriptif dapat dilihat seperti tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik DeskriptifL

|              | Y (Nilai Perusahaan) | X1 (Kebijakan Dividen) | X2 (Kinerja Perusahaan) |
|--------------|----------------------|------------------------|-------------------------|
| Mean         | 1.618754             | 0.435561               | 0.163348                |
| Median       | 1.192606             | 0.404487               | 0.157743                |
| Maximum      | 4.607490             | 0.922268               | 0.335745                |
| Minimum      | 0.473557             | 0.074691               | 0.048461                |
| Std. Dev.    | 1.037238             | 0.233603               | 0.062805                |
| Skewness     | 1.622506             | 0.516976               | 0.620127                |
| Kurtosis     | 4.695105             | 2.423301               | 3.361992                |
| Jarque-Bera  | 20.10522             | 2.102459               | 2.503906                |
| Probability  | 0.000043             | 0.349508               | 0.285946                |
| Sum          | 58.27513             | 15.68019               | 5.880522                |
| Sum Sq. Dev. | 37.65517             | 1.909957               | 0.138056                |
| Observations | 36                   | 36                     | 36                      |

Sumber : *Output E-views 12, 2025*

Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,473 yang dimiliki oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2024, sedangkan nilai minimum sebesar 4,607 dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2024. Nilai standar deviasi sebesar 1,037 lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sebesar 1,618 yang mengindikasikan bahwa

penyebaran data nilai perusahaan tidak terlalu tinggi dan sebagian besar data berada cukup dekat dengan nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas nilai perusahaan antar perusahaan dalam sampel tidak terlalu besar. Kebijakan dividen memiliki nilai minimum sebesar 0,074 yang dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2023, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,922 dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2024. Nilai standar deviasi sebesar 0,234 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,436 yang mengindikasikan bahwa kebijakan dividen antar perusahaan dalam sampel relatif homogen dan tidak menunjukkan variasi yang terlalu besar. Kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,048 yang dimiliki oleh PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk pada tahun 2023, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,336 dimiliki oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2024. Nilai standar deviasi sebesar 0,063 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,163, yang mengindikasikan bahwa kinerja keuangan antar perusahaan dalam sampel relatif stabil dan tidak menunjukkan perbedaan yang terlalu mencolok.

Penentuan model regresi data panel dilakukan melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Uji Chow digunakan untuk memilih antara *model common effect* dan *fixed effect*. Jika nilai probabilitas  $F < \alpha$  (Taraf signifikansi 5%) maka *Fixed Effect model* yang terpilih. Jika probabilitas  $F > \alpha$  (taraf signifikansi 5%) maka *Common Effect Model* yang dipilih. Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara *fixed effect* dan *random effect*, Jika *p-value* lebih kecil dari  $\alpha$ , maka model *fixed effect* lebih tepat. Sebaliknya, jika *p-value* lebih besar dari  $\alpha$ , maka model *random effect* yang lebih sesuai (Tambun & Sitorus, 2024). Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan apabila pada uji Chow yang lebih baik adalah *fixed effect* dan pada uji Hausman yang terpilih adalah *random effect* untuk menentukan pemilihan model yang lebih baik maka dilakukan uji *lagrange multiplier* dengan hipotesis jika nilai probabilitas Chi-Square  $< 0,05$  maka H1 diterima dan metode yang terbaik adalah *random effect* dan sebaliknya apabila nilai Chi-Square  $> 0,05$  maka H0 di tolak dan metode yang terbaik di gunakan untuk pengujian adalah metode *common effect* (Sihar, 2024).

Berdasarkan hasil pengujian, model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Berikut hasil pemilihan model:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif  
Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

| No | Metode                     | Pengujian                             | Hasil                |
|----|----------------------------|---------------------------------------|----------------------|
| 1  | <i>Uji Chow Test</i>       | <i>Common Effect Vs Fixed Effect</i>  | <i>Fixed Effect</i>  |
| 2  | <i>Hausman Test</i>        | <i>Fixed Effect Vs Random Effect</i>  | <i>Random Effect</i> |
| 3  | <i>Lagrange Multiplier</i> | <i>Common Effect Vs Random Effect</i> | <i>Random Effect</i> |

Tabel 3. Analisis Regresi Data Panel

| Variable              | Coefficient | Std. Error | t-Statistic        | Prob.    |
|-----------------------|-------------|------------|--------------------|----------|
| C_Nilai Perusahaan    | 0.599733    | 0.387593   | 1.547326           | 0.1313   |
| X1_Kebijakan Dividen  | 0.637455    | 0.248457   | 2.565657           | 0.0150   |
| X2_Kinerja Keuangan   | 4.538600    | 1.766445   | 2.569342           | 0.0149   |
| Effects Specification |             |            |                    |          |
|                       |             |            | S.D.               | Rho      |
| Cross-section random  |             |            | 0.976121           | 0.9738   |
| Idiosyncratic random  |             |            | 0.160022           | 0.0262   |
| Weighted Statistics   |             |            |                    |          |
| Root MSE              | 0.150181    |            | R-squared          | 0.288417 |
| Mean dependent var    | 0.186399    |            | Adjusted R-squared | 0.245291 |
| S.D. dependent var    | 0.180559    |            | S.E. of regression | 0.156859 |
| Sum squared resid     | 0.811959    |            | F-statistic        | 6.687740 |
| Durbin-Watson stat    | 1.920296    |            | Prob(F-statistic)  | 0.003645 |

Sumber : *Output E-views* 12, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, persamaan regresi data panel dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 0.599 + 0.637*X1 + 4.538*X2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada kebijakan dividen (X1) akan meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar 0.637 satuan dan setiap kenaikan 1 satuan pada kinerja keuangan (X2) akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4.538 satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

#### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis memiliki koefisien sebesar 0.637 dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.015 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa dividen dapat menjadi sinyal positif dari manajemen kepada investor mengenai prospek dan stabilitas keuangan perusahaan. Peningkatan kebijakan dividen memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki arus kas yang sehat dan prospek keuntungan yang baik di masa depan, sehingga investor merespons positif yang tercermin pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Liani (2024) yang mengungkapkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana pembagian dividen memberikan sinyal positif yang diapresiasi oleh pasar.

#### **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis memiliki koefisien sebesar 4.538 dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.014 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan teori sinyal di mana kinerja keuangan yang baik merupakan sinyal positif bagi investor. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang sehat menunjukkan efisiensi, profitabilitas, dan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang unggul mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara optimal sehingga perusahaan dinilai lebih bernilai oleh pasar. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Nitura (2024) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena kinerja yang kuat mencerminkan prospek pertumbuhan yang baik dan stabilitas keuangan jangka panjang, yang dihargai positif oleh pasar.

#### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi di gunakan untuk mengukur sampai sejauh mana presentase kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi R Square sebesar 0.245291 atau 24 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini (kebijakan dividen dan kinerja keuangan) secara simultan mampu mempengaruhi variabel y (nilai perusahaan) sebesar 24% . Sisanya sebesar 76% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Variabel lain tersebut dapat berupa faktor-faktor yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan LQ-45 tahun 2023-2024 maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa dividen merupakan sinyal positif dari manajemen kepada pasar. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Temuan ini mendukung teori sinyal, karena informasi keuangan yang kuat dianggap sebagai indikator prospek perusahaan yang baik oleh investor.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan data selama dua tahun pengamatan dan terbatas pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45, sehingga generalisasi hasil temuan terhadap seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia masih perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, padahal nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, atau tata kelola perusahaan yang belum dianalisis lebih lanjut.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen berdasarkan hasil penelitian ini yaitu untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar cakupan tahun diperluas dan variabel lain dimasukkan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan akurat dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Y. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo). <https://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/14118>
- Azekkar, Y., Taghouti, Y., Abidar, B., Boustta, O., & El Ouafa, K. (2025). Financial and corporate governance determinants of dividend policy in family firms: A bibliometric analysis and future research agenda. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(5), 896-914.
- Bakri, M. A., Samsulbahri, M. N., Abd Jalil, M. I., Ahsan, M. H., & Yong, C. C. (2024). A Conceptual Review Paper: Revisiting the Non-linear Relationship Between Dividend and Firm Value in Shariah and Non-Shariah Compliant Firms. *Suhuf*, 36(2).
- Cai, C., Hazaea, S. A., Hael, M., Al-Matari, E. M., Alhebri, A., & Alfadhli, A. M. H. (2024). Mapping the landscape of the literature on environmental, social, governance disclosure and firm value: a bibliometric analysis and systematic review. *Sustainability*, 16(10), 4239.
- Delang, T. O., & Sitorus, R. R. (2024). The effect of capital expenditure on regional financial performance with local original income as an intervening variable in districts and cities in NTT province in 2017-2021. *Jurnal Syntax Transformation*, 5(3), 433-445.
- Devi, S. C., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/issue/view/395>
- Darmawan, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Fidayanti, F., & Amanah, L. (2024). Pengaruh Kebijakan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(9). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/issue/view/246>
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1-18.
- Postiglione, M., Carini, C., & Falini, A. (2024). ESG and firm value: A hybrid literature review on cost of capital implications from Scopus database. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31(6), 6457-6480.
- Prasthiwi, L. H. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Kindai*, 18(2), 211-226. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.815>
- Liani, A. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2023) (Doctoral dissertation, Universitas Sangga Buana YPKP).
- Longa, B., & Sitorus, R. R. (2024). The Effect of Intangible Assets on The Financial Performance, Financial Policy and Corporate Value of LQ 45 Companies Listed on The IDX in 2018-2022. *Jurnal Syntax Transformation*, 5(5), 742-759.
- Rahayu, F. A., Susyanti, J., & Saraswati, E. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 11(18).
- Ramadhan, M. W. R., & Sitorus, R. R. (2024). The Influence of Gender, Age, and Education Diversity on the Board of Directors on Company Performance. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 7(2), 4860-4874.
- Sapitra, D. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022) (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Sirait, R. B., & Sitorus, R. R. (2024). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dimoderasi Modal Intelektual Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(1), 44-59.
- Sitorus, R. R., & Syahputra, D. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Cash Flow Operation Terhadap Nilai Perusahaan serta dampaknya Terhadap Ketepatan Prediksi Saham. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 8(1), 51-62.
- Tamasiga, P., Onyeaka, H., Bakwena, M., & Ouassou, E. H. (2024). Beyond compliance: evaluating the role of environmental, social and governance disclosures in enhancing firm value and performance. *SN Business & Economics*, 4(10), 118.
- Suartama, I. G. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2023). Pengaruh NPM, ROE, DER, DPR Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(3), 577-588.
- Tambun, S., & Syahputra, D. (2024). The Effect of Leverage and Cash Flow Operation on Stock Prices with Company Value as Moderation. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 5(4).

- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2024). Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Menggunakan Aplikasi Stata Kepada Anggota IAI Wilayah Bali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2323-2331. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1218>
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2025). Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Dengan Software Stata Pada Model Penelitian Intervening dan Moderating di PDIE Konsentrasi Akuntansi Universitas Trisakti. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 5(1), 1-11. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1218>
- Tang, H., Xiong, L., & Peng, R. (2024). The mediating role of investor confidence on ESG performance and firm value: Evidence from Chinese listed firms. *Finance Research Letters*, 61, 104988.